

**PERCEPTIONS OF SPORTS AND HEALTH PHYSICAL EDUCATION
TEACHERS IN THE INDEPENDENT CURRICULUM STUDY AT A CITY-
WIDE PRIVATE HIGH SCHOOL PEMATANGSIANTAR**

Jonson Krismon Butar Butar¹, Saipul Ambri Damanik²

Email: jonsonkrismon09@gmail.com¹, ambridamanik@unimed.ac.id²

Abstract: The purpose of carrying out this research is to find out how physical education, sports and health (PJOK) teachers perceive the Independent Learning Curriculum in Private High Schools throughout PematangSiantar City. In accordance with the problems and research objectives described previously, this research was carried out with the intention of finding information about Perceptions of Physical Education, Sports and Health Teachers on the Independent Learning Curriculum in Private High Schools throughout PematangSiantar City using questionnaire or questionnaire techniques. According to (Sugiyono, 2017:142) a questionnaire is a data collection technique that is used by giving a written statement to the respondent to answer. From these results the researcher can conclude that the percentages and categories obtained from the research sample, the percentages obtained from physical education teachers, sports and health in private high schools in PematangSiantar City which has a raw data value of 355 and the data should be 400 which results in a percentage of 1 in the very good category. This was obtained from the distribution of questionnaires totaling 20 statements to 5 physical education, sports and health teachers who taught private high schools throughout PematangSiantar City, of which 2 physical education teachers, sports and health at PematangSiantar Exemplary Private High School, 2 teachers at RK Private High School Bintang Timur PematangSiantar, and 1 teacher at the Nomensen PematangSiantar Campus Private High School. Based on the results of research using data analysis techniques (Sutrisno 1981: 1756) regarding the Perceptions of Physical Education, Sports and Health (PJOK) Teachers on the Independent Learning Curriculum in Private High Schools throughout PematangSiantar City So it can be concluded that the results are in the very good category with a percentage of 88.75%.

Keywords: Independent Curriculum, Perception, Physical Education Teacher

PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SMA SWASTA SE-KOTA PEMATANGSIANTAR

Jonson Krismon Butar Butar¹, Saipul Ambri Damanik²

Abstrak: Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diuraikan sebelumnya, bahwa penelitian ini dilakukan bermaksud untuk menemukan informasi tentang Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar dengan teknik angket atau kusioner. Menurut (Sugiyono, 2017:142) Kusioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan sebuah pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa persentase dan kategori yang didapat dari sampel penelitian, persentase yang didapat dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang memiliki nilai data mentah 355 dan data seharusnya 400 yang dimana mendapatkan hasil persentase 1 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket yang berjumlah 20 butir pernyataan kepada 5 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang dimana 2 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, 2 guru di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, dan 1 guru di SMA Swasta Kampus Nommensen Pematangsiantar. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data (Sutrisno 1981 : 1756) tentang Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar maka dapat disimpulkan hasil berada dalam kategori sangat baik dengan presentase 88,75% .

Kata Kunci: *Kurikulum Merdeka, Persepsi, Guru PJOK*

PENDAHULUAN

Suatu bangsa tidak dapat maju tanpa landasan pendidikan yang kuat, oleh karena itu pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan bangsa tersebut. Pendidikan adalah upaya untuk membekali siswa dengan keterampilan yang mereka perlukan untuk hidup sukses dalam masyarakat, mengembangkan dan meningkatkan kualitas hidup mereka sendiri, dan memberikan kontribusi yang berarti terhadap pertumbuhan dan kemajuan komunitas dan negara mereka.

Pelaksanaan Kurikulum Merdeka belajar PJOK di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar telah dilaksanakan mulai tahun ajaran 2022/2023 hanya di berbagai sekolah seperti SMA Swasta RK Tintang Timur Pematangsiantar, SMA Swasta Kampus Nommensen Pematangsiantar, dan SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Sekolah sekolah tersebut telah melaksanakan kurikulum merdeka belajar yang hanya diterapkan dikelas X dan kelas XI saja sedangkan kelas XII masih menerapkan kurikulum 2013. Disini yang menarik perhatian peneliti untuk mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum Merdeka belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar.

Setiap kegiatan yang telah dilakukan pasti mengharapkan hasil, dan hasilnya merupakan tujuan. Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar. Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merupakan bahan acuan, pertimbangan serta masukan bagi guru PJOK tentang Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar.
2. Memberikan wawasan pada guru dalam proses pembelajaran PJOK pada Kurikulum Merdeka Belajar.
3. Informasi bagi penulis sebagai calon guru mengenai Kurikulum Merdeka Belajar.

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 59 – 66

4. Sebagai bahan pembandingan bagi sekolah dalam hal persepsi guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota PematangSiantar.

Persepsi artinya istilah yang dari berasal bahasa Inggris *perception* yang berarti tanggapan. (Rahmat 2009: 51) mendefinisikan bahwa persepsi merupakan pengalaman wacana objek, insiden/korelasi-korelasi yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi serta menafsirkan pesan. Berkaitan menggunakan persepsi. Menurut pendapat (Dania & Novziransyah, 2021) dalam bahasa latin persepsi artinya *perception*, *percepicio* merupakan menerima, melakukan tindakan, mengumpulkan, perhatian terhadap objek oleh suatu proses pikir. (Slameto, 2010: 10) mengemukakan bahwa “Persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya pesan/informasi ke pada otak insan. Melalui persepsi manusia mengadakan korelasi menggunakan lingkungannya. Korelasi ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, serta pencium”.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Nadiem Anwar Makarim, mempunyai kebijakan yang dikenal dengan istilah “Merdeka Belajar”. Tujuan dari kebijakan Merdeka Belajar adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini harus dibangun di atas pemahaman tentang Merdeka Belajar itu sendiri jika ingin menjadi kebijakan baru. Kebijakan Merdeka Belajar harus dipahami baik oleh guru maupun siswa.

Merdeka Belajar sangat menekankan kebebasan intelektual dan pembelajaran yang menyenangkan. Karena kontak antara peserta didik dan pendidik terjadi sepanjang proses pembelajaran yang menyenangkan, maka baik peserta didik maupun pengajar tidak merasa bosan. Siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya, memberikan jawaban, dan berbicara di depan orang lain, bukan hanya pasif mendengarkan penjelasan guru. Siswa akan melakukan refleksi melalui jenis pengajaran ini dengan lebih analitis dan mengembangkan karakter seseorang.

Proses implementasi Merdeka Belajar perlu dipantau untuk melihat apakah ada permasalahan, penyimpangan dari rencana awal, atau tantangan lainnya. Oleh karena itu, untuk memahami bagaimana fungsi Belajar Mandiri memerlukan sudut pandang seorang pendidik.

Faktor mendasar yang mendukung sistem pendidikan Merdeka Belajar adalah persepsi pengajar terhadapnya. Pandangan atau reaksi seseorang terhadap sesuatu disebut persepsi. Guru dan pendidik lainnya dapat membentuk opini atau memberikan penilaian terhadap kemandirian pendidikan siswa melalui persepsi. Tentunya setiap guru atau pendidik akan mempunyai visi yang sama tentang pendidikan belajar mandiri, oleh karena itu dengan membandingkan banyak perspektif tersebut, Anda dapat membangun gambaran tentang pendidikan belajar mandiri. Identifikasi dampak pembelajaran gratis terhadap sekolah saat ini dan tentukan apakah pembelajaran gratis itu benar. Setiap instruktur dituntut untuk mengemukakan pandangan atau jawaban masing-masing berdasarkan apa yang dirasakannya, apakah diyakini efektif atau tidak.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Se-Kota PematangSiantar. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023. Populasi menurut (Arikunto, 2006 : 145) adalah seluruh subjek penelitian. Sebaliknya populasi menurut (Sugiyono, 2013 : 32) adalah suatu generalisasi yang memuat orang-orang dan benda-benda dengan ciri-ciri dan ciri-ciri tertentu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Seluruh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) pada SMA swasta di Kota Pematangsiantar menjadi populasi penelitian. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Swasta se-Kota pematangsiantar yaitu berjumlah 32 orang guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan meneliti hanya meneliti berjumlah 5 orang guru saja, karena 5 orang guru tersebut telah menerapkan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

Sampel penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang bekerja di SMA swasta di Pematang Siantar. Dari 23 sekolah SMA Swasta di Kota PematangSiantar peneliti hanya meneliti 3 sekolah saja karena ketiga sekolah tersebut merupakan penggerak kurikulum merdeka belajar di kota pematangsiantar Sekolah yang dipilih adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Sample Guru Penelitian

No	Nama sekolah	Jumlah Guru
1	sma swasta rk bintang timur pematangsiantar	2
2	sma swasta kampus nomensen pematangsiantar	1
3	sma swasta teladan pematangsiantar	2
TOTAL		5

HASIL

Berdasarkan proses pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar, dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan penyebaran kusioner kepada responden yang ditunjukkan kepada Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar. Di Kota Pematangsiantar ada 3 Sekolah diperoleh dari data peneliti yaitu di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, SMA Swasta Kampus Nomensen Pematangsiantar.

Tahap Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel Hasil Uji Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Jumlah Skor
Aspek 1	3
Aspek 2	3
Aspek 3	3
Aspek 4	3
Aspek 5	3
Total	15
Rata-rata = $\frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$ (Layak)	

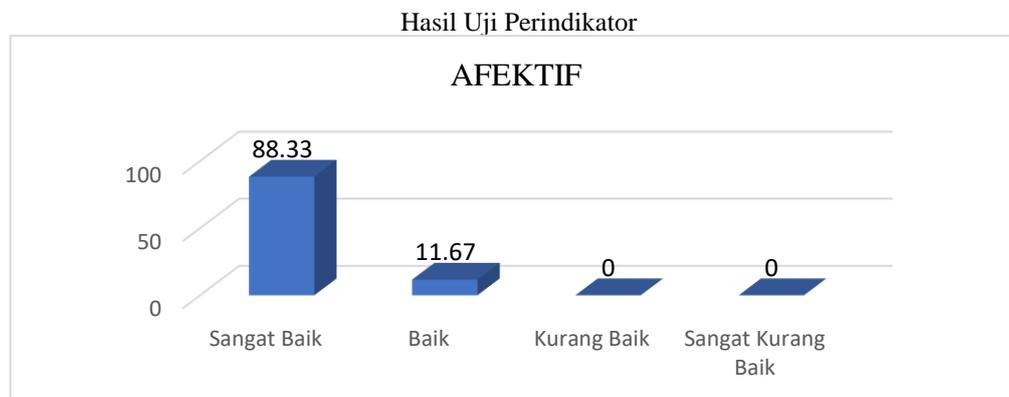
Tahap Hasil Kalibrasi Tes

Tabel Validitas Butir Soal

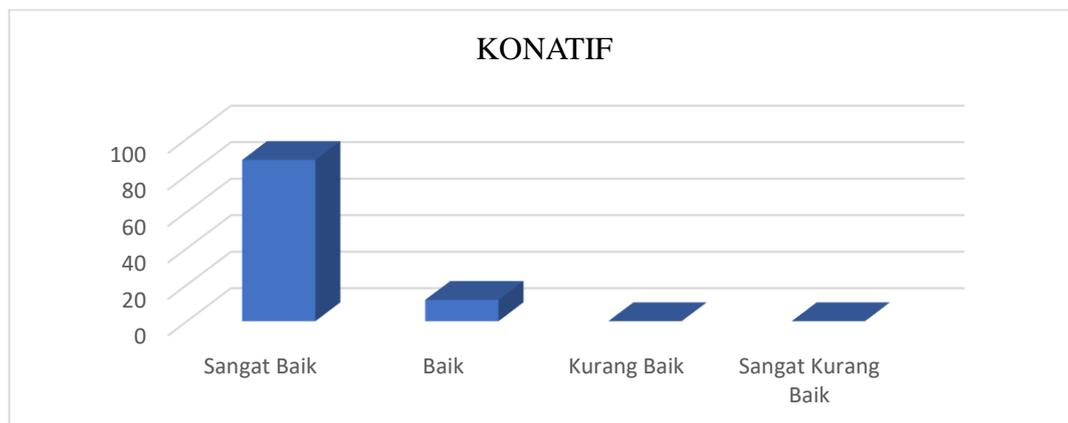
No Soal	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
1	0,77796	0,361	Valid
2	0,80043	0,361	Valid
3	0,71499	0,361	Valid
4	0,70986	0,361	Valid
5	0,71928	0,361	Valid
6	0,75958	0,361	Valid
7	0,69656	0,361	Valid
8	0,81907	0,361	Valid
9	0,75704	0,361	Valid
10	0,66009	0,361	Valid
11	0,69636	0,361	Valid
12	0,88091	0,361	Valid
13	0,71148	0,361	Valid
14	0,69175	0,361	Valid
15	0,70745	0,361	Valid
16	0,77646	0,361	Valid
17	0,55909	0,361	Valid
18	0,67822	0,361	Valid
19	0,76042	0,361	Valid
20	0,70543	0,361	Valid

Tabel Hasil Reliabilitas	
Koefisien Reabilitas	Interpretasi
0,952	Sangat Reliabel

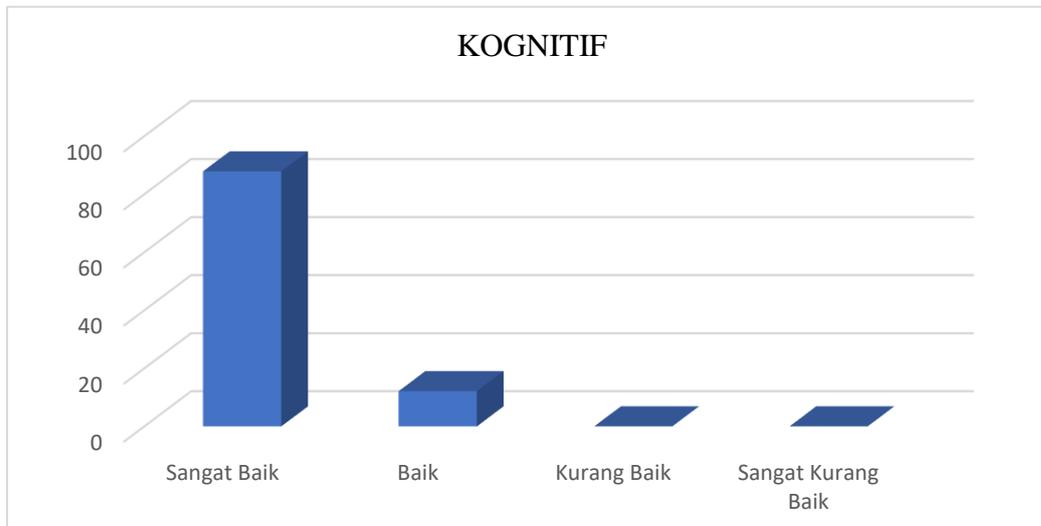
Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari hasil penyebaran angket/kusiner kepada guru dapat disimpulkan dalam hal Persepsi Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Swasta se-Kota PematangSiantar terhadap penggunaan kurikulum mereka belajar memiliki presentase sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian angket/kusiner kepada guru di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang berjumlah 5 orang guru penjas dan hasil tersebut didapat dari pembagian angket kepada seluruh guru dengan jumlah soal sebanyak 20 butir. Dari setiap item pernyataan yang berjumlah 20 butir kusiner dapat diolah menjadi data yang dapat berguna untuk kelanjutan penelitian kusiner yang diberikan kepada guru penjas. Untuk mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka belajar di SMA Swasta se-Kota PematangSiantar, maka dilakukan perhitungan presentase dari setiap indikator, Indikator persekolah, dan hasil keseluruhan sebagai berikut:



Gambar. Diagram Afektif



Gambar. Diagram Afektif



Gambar Diagram Konatif

PEMBAHASAN

Dari hasil penyebaran kusioner/angket kepada sampel yaitu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat disimpulkan dalam hal persepsi guru pendidikan jasmani di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar pada kurikulum merdeka belajar memiliki persentase sebesar 88,75% dengan kategori sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang berjumlah 5 guru. Hasil tersebut dapat kita lihat dibawah ini dan akan dijabarkan beserta hasil nilai setiap indikator, indikator persekolah, indikator ditiap sekolah, dan hasil keseluruhan. Yang merupakan Indikator pertama adalah indikator afektif dimana nilai tersebut berjumlah 106 yang terdiri dari 6 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 88,35% dengan kategori sangat baik. Indikator kedua adalah indikator konatif dimana nilai tersebut berjumlah 126 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 90% dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga adalah indikator kognitif dimana nilai tersebut berjumlah 123 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 87,90% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut didapat dari ketiga sekolah yang berada di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang terdiri dari dari SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, SMA Swasta Kampus Nomensen Pematangsiantar.

Pesentase penilaian 2 orang guru pendidikan jasmani SMA Swasta Teladan Pematangsiantar memiliki nilai 139 dengan jumlah kusioner/angket 20 pernyataan dan memiliki persentase sebesar 86,88% memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket dari setiap indikator. Indikator pertama adalah indikator afektif dimana nilai tersebut berjumlah 41 yang terdiri dari 6 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 85,42% dengan kategori sangat baik. Indikator kedua adalah indikator konatif dimana nilai tersebut berjumlah 49 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga adalah indikator kognitif dimana nilai tersebut berjumlah 49 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik.

Pesentase penilaian 2 orang guru pendidikan jasmani SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar memiliki nilai 138 dengan jumlah angket 20 pernyataan dan memiliki persentase sebesar 86,25% memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket dari setiap indikator. Indikator pertama adalah indikator afektif dimana nilai tersebut berjumlah 41 yang terdiri dari 6 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 85,24% dengan kategori sangat baik. Indikator kedua adalah indikator konatif dimana nilai tersebut berjumlah 49 yang

Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)
Vol. 1 (2), Desember 2023: 59 – 66

terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 87,5% dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga adalah indikator kognitif dimana nilai tersebut berjumlah 48 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 85,71% dengan kategori sangat baik.

Persentase penilaian 1 orang guru pendidikan jasmani SMA Swasta Kampus Nomensen Pematangsiantar memiliki nilai 78 dengan jumlah angket 20 pernyataan dan memiliki persentase sebesar 97,5% memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket dari setiap indikator. Indikator pertama adalah indikator afektif dimana nilai tersebut berjumlah 24 yang terdiri dari 6 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Indikator kedua adalah indikator kognitif dimana nilai tersebut berjumlah 28 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Indikator ketiga adalah indikator kognitif dimana nilai tersebut berjumlah 26 yang terdiri dari 7 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 92,86% dengan kategori sangat baik.

Persentase penilaian guru di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar memiliki nilai 355 dengan jumlah kusioner/angket 20 pernyataan dan memiliki persentase sebesar 88,75% memiliki kategori sangat baik, hasil tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket dari setiap sekolah. Sekolah yang pertama adalah SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dimana nilai tersebut berjumlah 139 yang terdiri dari 20 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 86,88% dengan kategori sangat baik. Sekolah yang kedua adalah SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar dimana nilai tersebut berjumlah 138 yang terdiri dari 20 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 86,25% dengan kategori sangat baik. Sekolah yang ketiga SMA Swasta Kampus Nomensen Pematangsiantar dimana nilai tersebut berjumlah 78 yang terdiri dari 20 butir pernyataan kusioner/angket yang memiliki persentase sebesar 97,5% dengan kategori sangat baik.

Dari hasil tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa persentase dan kategori yang didapat dari sampel penelitian, persentase yang didapat dari guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang memiliki nilai data mentah 355 dan data seharusnya 400 yang dimana mendapatkan hasil persentase 1 dengan kategori sangat baik. Hal tersebut didapat dari pembagian kusioner/angket yang berjumlah 20 butir pernyataan kepada 5 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mengajar SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar yang dimana 2 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, 2 guru di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar, dan 1 guru di SMA Swasta Kampus Nomensen Pematangsiantar

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan dari hasil Persekolah keseluruhan Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar (86,88%). Pembahasan kedua dari hasil persekolah keseluruhan Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematangsiantar 86,25%. Pembahasan ketiga dari hasil Keseluruhan Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Swasta RK Kampus Nomensen Pematangsiantar 97,5%. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik analisis data (Sutrisno 1981 : 1756) tentang Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pada Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar maka dapat disimpulkan hasil berada dalam kategori sangat baik dengan persentase 88,75%.

Maka persepsi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kurikulum merdeka belajar se-kota pematangsiantar yaitu guru mempunyai peranan penting dalam pengembangan implementasi kurikulum di sekolah SMA dan keberhasilan menerapkan kurikulum sangat tergantung pada bagaimana identitas guru dalam menerapkan kurikulum didalam kelas. Guru harus memiliki kemampuan dalam menerapkan kurikulum serta desain kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran dan proses belajar mengajar.

Berdasarkan kesimpulan dari data Penelitian maka yang menjadi saran peneliti adalah; 1) Kepada semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Swasta se-Kota Pematangsiantar diharapkan mampu melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan perubahan

kurikulum yang berlaku. 2) Kepada Kepala Sekolah diharapkan mampu memperhatikan, memotivasi serta meningkatkan proses belajar mengajar di Sekolah agar tercapai sesuai dengan tuntunan Kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainia. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 03, 7.
- Chahyanti, D. (2021). Pembelajaran di Era Merdeka Belajar. <https://www.timesindonesia.co.id/real/news/341708/pembelajaran-di-era-merdeka-belajar>
- Siswoyo, D., dkk. (2008). Pengantar Psikologi Lingkungan. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Universitas Ahmad Dahlan.
- Slameto. (2010). *Belajara dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiharti, S. (2017). Multi Dimensi Kompetensi Profesionalisme Guru. *Prosiding seminar nasional KSDP Prodi S1 PGSD "Konstelasi Pendidikan dan kebudayaan indonesia di era globalisasi*, 25, 121-128
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUNTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. ALFABETA. CV.
- Sukintaka. (2004). *Filosofi Pembelajaran, dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Bandung: Nuansa.
- Sukmana. (2003). *Dasar-dasar Psikologi Lingkungan*. Malang Bayu Media.
- Sunanrni & Karyono, H (2023). Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal on Education*, 5(20), 1619-1621